

PERCEPTION OF TRAINING PARTICIPANTS ON GOOGLE SITES MEDIA IN LEARNING OF NATURAL SCIENCES

Joko Waluyo¹⁾; Tiurlina Siregar²⁾

¹⁾Balai Diklat Keagamaan Papua; masjokowa@gmail.com.

²⁾Program Studi Magister Pendidikan IPA UNCEN; tiurlina.siregar@yahoo.com.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the trainees' perceptions of the use of google sites in learning Natural Sciences. This study uses a survey method approach with a descriptive nature which aims to describe the circumstances or phenomena that occur. The data collection technique used is a questionnaire (questionnaire), which is a data collection technique carried out by giving a set of questions or a written statement to the respondent. The results of the study indicate that multimedia-based learning media training with google sites is very necessary for participants in online learning and is useful for participants to provide subject matter to students because the content on google sites can be adapted to the needs of the learning process.

Keywords: Perception; training; googlesites; learning.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi peserta pelatihan terhadap pemanfaatan google sites dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penelitian ini menggunakan pendekatan metode survei dengan sifat deskriptif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia dengan googlesites sangat diperlukan peserta dalam pembelajaran daring dan bermanfaat bagi peserta untuk memberikan materi pelajaran kepada peserta didik karena konten yang ada dalam googlesites dapat disesuaikan dengan kebutuhan untuk proses pembelajaran IPA.

Kata Kunci: Persepsi; pelatihan; google sites; pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas dalam proses pembelajarannya tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat membantu guru lebih menguasai strategi, metode, model dan media pembelajaran.

Berkembangnya IPTEK menjadi salah satu pilihan dalam penyampaian materi yang sulit menjadi lebih mudah.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dengan perangkat komputer sangat penting. Perangkat lunak yang menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran online yang dapat digunakan secara optimal sebagai media yang mempermudah guru dan peserta didik menerapkan pembelajaran online. Seiring perkembangan era digital yang semakin pesat, menuntut guru harus

mampu memanfaatkan teknologi dan mengembangkan metode pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan tersebut.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia Pendidikan memberikan kemudahan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan suatu informasi melalui alat. Alat dalam hal ini adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Materi yang disampaikan kegiatan pembelajaran dapat membantu menghadirkan media sebagai perantara untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan kualitas belajar peserta didik (Husniyah et al., 2021).

Pelaksanaan proses pembelajaran membutuhkan keberadaan teknologi internet. Teknologi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran online tidak dapat terpisahkan dari teknologi internet. Penggunaan teknologi internet mempunyai keunggulan dalam pembelajaran diantaranya pembelajaran tidak dibatasi oleh waktu dan jarak selain itu penggunaan internet juga dapat mempermudah segala aktivitas dalam pembelajaran disaat bersamaan sedang berupaya memutus mata rantai pandemi covid 19.

Media pembelajaran berbasis Website menjadi media pembelajaran dan sumber belajar yang luas yang memungkinkan peserta didik belajar secara

mandiri tanpa kehadiran guru. Penggunaan media ini akan merangsang kinerja otak menjadi lebih optimal, yang pada akhirnya akan memunculkan website learning berbasis online. Dalam dunia pendidikan website online memberikan inovasi baru dengan maraknya penggunaan media komunikasi. Pembelajaran website online akan memudahkan peserta didik untuk lebih berperan aktif dan produktif (Fajarisman et al., 2021).

Google sites yang merupakan salah satu pembuatan Website yang online dan banyak kelebihanannya untuk membuat media pembelajaran diantaranya mudah pembuatan website tanpa coding alias bahasa programing dan gratis (Setyawan, 2019). Selain itu google sites juga bisa di akses lewat personal komputer, laptop bahkan menggunakan bisa di akses lewat smarphone yang terhubung internet untuk dapat di akses dengan membagikan link atau barkod website untuk memudahkan mengakses materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA termasuk pelajaran wajib di SMP dan merupakan sarana memfasilitasi kemajuan informasi dan komunikasi yang diterapkan di SMP dan sekolah sederajat. Menurut Susanto dalam (Meidawati, 2019) mengatakan sains atau IPA adalah usaha manusia guna memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, menggunakan prosedur dan penjelasan

dengan nalar. Sedangkan menurut Agus Sugianto dalam (Inayati, 2021) pembelajaran IPA memiliki 3 hakikat yang dapat ditinjau dari segi IPA sebagai produk, IPA sebagai proses, dan IPA sebagai pemupuk sikap. IPA sebagai produk berupa fakta, konsep, teori, hukum, prosedur informasi telah tersusun secara lengkap dan sistematis dalam bentuk buku atau dokumen yang semuanya dapat dianggap sebagai body of knowledge. IPA sebagai proses yaitu proses untuk mendapatkannya melalui metode ilmiah. Metode ilmiah pada peserta didik dikembangkan secara bertahap, berkesinambungan yang pada akhirnya akan terbentuk paduan utuh dan mampu melakukan penelitian. IPA sebagai pemupuk sikap ilmiah yang memungkinkan dapat dikembangkan pada peserta didik adalah sikap ingin tahu, sikap ingin mendapatkan sesuatu yang baru, sikap kerjasama, sikap tidak putus asa, sikap tidak berprasangka, sikap mawas diri, sikap bertanggungjawab, sikap berpikir beda, dan sikap disiplin diri.

Ketersediaan google sites belum banyak dimanfaatkan guru IPA di Kabupaten Nabire. Media pembelajaran online yang selalu dimanfaatkan oleh guru IPA masih didominasi dengan mengirim tugas melalui whatsapp tanpa diawali penjelasan materi. Hal ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan guru tentang teknologi internet yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Karakteristik

peserta didik turut dalam keterbatasan pemanfaatan teknologi internet. Hasil pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara daring selama masa pandemi covid 19 masih kurang membanggakan karena guru memberikan materi, tugas, dan penilaian melalui whatsapp. Pemanfaatan teknologi internet dalam melaksanakan pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya sinergi antara guru dan peserta didik.

Pencapaian hasil belajar IPA ditengah tantangan era digital tidak dapat terpisahkan dari penggunaan teknologi media internet dari google dalam bentuk google sites. Google sites adalah salah satu media yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran IPA. Teknologi yang dapat diimplementasikan website dalam penerapan pembelajaran daring disaat pemerintah sedang berupaya memutus rantai penyebaran covid 19. Menurut Widarto website adalah suatu sistem di internet yang memungkinkan siapa pun agar bisa menyediakan informasi. Dengan menggunakan teknologi tersebut informasi dapat diakses selama 24 jam dalam satu hari dan dikelola oleh mesin (Firmansyah, Aprian, 2020).

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Papua sebagai Lembaga pelatihan pemerintah yang memiliki tugas dan tanggungjawab melaksanakan pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Agama

dengan segera merespon tantangan abad 21 yang ditandai dengan kemajuan teknologi diberbagai bidang. Menyiapkan sumber daya manusia yang siap mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang semakin pesat termasuk di dalamnya memberikan pelatihan-pelatihan bagi guru yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet. Sebagai salah satu upaya menjaga eksistensi pembelajaran di sekolah/madrasah selama masa pandemi covid 19 agar tetap berjalan dengan efektif dan efisien dengan memberikan pendampingan dan pelatihan bagi guru termasuk di dalamnya guru mata pelajaran IPA yang mampu memanfaatkan media pembelajaran google sites sebagai media online.

Google sites adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membangun website dengan cara mudah sebagai media pembelajaran (Tiurlina Siregar, 2020). Penggunaan website atau situs saat ini sudah dibutuhkan oleh banyak orang untuk membuat konten pribadi, informasi-informasi pendidikan dan berbagai produk dari bisnis yang sedang dirintis. Penggunaan website, informasi yang diunggah bisa menjangkau orang dalam cakupan lebih luas.

Penerapan pembelajaran IPA secara daring dapat memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki dalam mengakses google sites untuk membantu para guru mata pelajaran IPA membangun sebuah

website yang digunakan dalam pembelajaran IPA. Google sites dipilih sebagai website pembelajaran IPA karena kontennya dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan guru dalam mentransfer materi, tugas, penilaian kepada peserta didik dengan tampilan yang dapat disesuaikan sehingga lebih fleksibel.

Salah satu indikator dalam pembelajaran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia untuk mengetahui persepsi peserta pelatihan terhadap pemanfaatan google sites. Persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman, latar belakang pengetahuan, latar belakang fisik, sosial, serta budaya (Megawanti et al., 2020). Rahmad berpendapat bahwa persepsi merupakan penafsiran suatu objek, peristiwa atau informasi yang dilandasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu (Megawanti et al., 2020).

Persepsi dapat dikatakan adalah hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu (Tarmiji, Muhammad Nasir Basyah, 2002). Suwanto dan Fajri dalam (Megawanti et al., 2020) menuliskan hakikat persepsi sebagai sesuatu yang berkaitan dengan gejala dan pengalaman yang dimiliki. Ilmu pengetahuan, pengalaman dan persepsi dipengaruhi oleh faktor kebutuhan dan psikologi. Dengan demikian persepsi seseorang tentang efektivitas pelatihan

berbeda satu dengan lainnya. Persepsi tiap-tiap orang bisa berbeda-beda, maka persepsi peserta pelatihan mengenai media pembelajaran berbasis google sites dalam pembelajaran IPA perlu dilakukan kajian lebih lanjut.

Penelitian terdahulu yang relevan diantaranya yang dilakukan oleh Ferismayanti yaitu dengan judul: "Mengoptimalkan Pemanfaatan Google Sites dalam Pembelajaran Jarak Jauh". Hasil penelitian menunjukkan manfaat penggunaan google sites secara optimal diantaranya adalah; (1) mengunggah materi pembelajaran, (2) menyimpan silabus, (3) memberikan tugas, (4) memberi pengumuman, dan (5) mengunduh dan melihat tugas peserta didik (Ferismayanti, 2012).

Selain itu Sobron A.N, dkk dengan penelitiannya yang berjudul Persepsi Peserta didik Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA di SDN III Karanglo Tawangmangu telah menggunakan media yang menarik. E-learning berbasis interaktif pembelajaran, peserta didik semakin antusias dan tidak membosankan terutama dalam pembelajaran IPA menggunakan metode Daring Learning (Meidawati, 2019).

Pelatihan Aplikasi Google Sites bagi Guru (MGMP) Matematika SMP

Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian Neneng Aminah menunjukkan bahwa salah satu jenis media yang tepat dalam proses pembelajarannya itu aplikasi google sites. Perangkat lunak dinamis merupakan media yang dapat memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar matematika (Aminah et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Husniyah dkk, dengan judul pengembangan website menggunakan google sites materi produksi pada tumbuhan dan hewan untuk SMP pada masa pademi covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media google sites valid dengan kategori sangat valid dan skornya sebesar 95,55%. Dan media dinyatakan praktis yang berdasarkan angket responden dalam hal ketertarikan peserta didik pada media pembelajaran berbasis website dengan skor sebesar 89,55% dengan kategori sangat praktis dalam hal ini memudahkan dalam pemahaman dan pemanfaatannya. Website layak digunakan dalam pembelajaran. Validasi dari ahli media diperoleh skor 90,83% dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil dari validasi ahli materi mendapatkan skor 80% dengan masuk kategori baik. Hasil validasi dari guru IPA diperoleh nilai 87,5% dengan kategori sangat baik artinya media pembelajaran berbasis website dapat digunakan pada

materi produksi tumbuhan dan hewan (Husniyah et al., 2021).

Penelitian relevan juga dilakukan Nur Inayati dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan E-Learning Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Nurul Huda Arso III diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan daring dalam kurikulum pembelajaran IPA yang dibuat oleh guru.(2) pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis e-learning terlaksana sesuai dengan jadwal dan perangkat pembelajaran. (3) hasil belajar IPA yang diperoleh peserta didik menunjukkan ketuntasan belajar mencapai 60% (Inayati, 2021).

Penelitian ini lebih memfokuskan pada persepsi peserta pelatihan sebagai guru IPA terhadap google sites yang merupakan salah satu mata pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia yang diharapkan dari penelitian ini nantinya mendapatkan informasi kemampuan peserta sebelum dan setelah memperoleh materi google sites mengimplementasikannya dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang dan kajian tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi peserta pelatihan terhadap pemanfaatan google sites dalam pembelajaran IPA. Manfaat penelitian ini dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuan pada pelatihan media

pembelajaran berbasis multimedia serta dapat menambah pemahaman tentang pemanfaatan media pembelajaran google sites sebagai web yang bermanfaat dalam pembelajaran IPA di sekolah/madrasah pada masa pandemi covid 19 pada khususnya dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya. Terciptanya sistem pelatihan yang dapat menjawab kebutuhan peserta dilapangan dalam pemanfaatan teknologi internet sebagai media pembelajaran online merupakan manfaat praktis dari penelitian

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan sifat deskriptif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi Arikunto dalam (Ningsih, 2020). Sudjana dalam (Ningsih, 2020) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah pengujian yang dilaksanakan secara bertahap dimana peneliti dapat mendeskripsikan beberapa kasus, gejala dan perkara, yang terjadi saat ini.

Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah guru IPA pada jenjang SMP/MTs sebagai peserta pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia di Kabupaten Nabire yang berjumlah 25 orang.

Pengumpulan data menggunakan instrumen dalam bentuk angket berupa pernyataan untuk mengetahui persepsi peserta pelatihan baik secara kuantitatif

maupun tanggapan secara uraian untuk mengetahui tanggapan yang belum terakomodir dalam pernyataan pilihan. Data yang diperoleh dari peserta pelatihan melalui google form dan bisa langsung diunduh sekaligus hasil analisisnya yang berupa angka-angka dan presentasinya. Hasil analisis kuantitatif google form kemudian dilakukan analisis deskriptif untuk pembahasannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tanggapan yang terkumpul dari 25 peserta pelatihan melalui google form didapat hasil analisisnya secara langsung. Hasil angket untuk mengetahui pemanfaatan google sites sebagai media pembelajaran IPA. Jawaban dari pernyataan yang ada pada angket dapat dituliskan sebagai mana terdapat pada Tabel 1:

Tabel 1. Tanggapan responden tentang pembelajaran IPA menggunakan google sites

No	Pernyataan	Tanggapan Responden							
		1		2		3		4	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Saya belum memiliki kompetensi pemanfaatan google site sebagai media pembelajaran IPA	-	-	1	4	17	68	7	28
2	Saya belum pernah menggunakan media google sites dalam pembelajaran IPA	-	-	1	4	19	76	5	20
3	Sarana prasarana di dalam kelas selama pelatihan tersedia dengan baik	1	4	4	16	18	72	2	8
4	Bahan ajar google sites tersedia dengan baik	-	-	-	-	19	76	6	24
5	Mata pelatihan google sites sangat bermanfaat dan saya butuhkan dalam pembelajaran IPA	-	-	-	-	13	52	12	48
6	Waktu yang tersedia untuk materi google sites sudah sesuai.	1	4	5	20	17	68	2	8
7	Setelah pelatihan penguasaan saya tentang google sites semakin meningkat.	-	-	-	-	21	84	4	16

Tanggapan semua responden dari pernyataan yang terdapat di instrument penelitian dideskripsikan sesuai dengan hasil yang diperoleh. Pada pernyataan saya belum memiliki kompetensi pemanfaatan

google site sebagai media pembelajaran IPA menunjukkan bahwa 28 % sangat setuju, 68% setuju, dan 4% kurang setuju. Hasil tanggapan responden dapat disimpulkan bahwa peserta belum memiliki

kompetensi pemanfaatan google sites dalam pembelajaran IPA. Kurangnya kompetensi guru IPA tentang google sites disebabkan belum pernah mendapatkan bimbingan pemanfaatan media pembelajaran tersebut. Guru masih mendominasi menggunakan media whatsapp untuk memberikan materi, tugas, dan soal sebagai penilaian pembelajaran dan memberikan tugas secara langsung kepada peserta didik dengan cara datang kesekolah/madrasah untuk mengambil tugas. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Suli Ningsing yang menunjukkan bahwa whatsapp banyak digunakan oleh pengajar pada awal masa pandemi covid 19 (Ningsih, 2020).

Pernyataan belum pernah menggunakan media google sites dalam pembelajaran IPA mendapat respon dari peserta pelatihan sebanyak 20% sangat setuju, 76% setuju, dan 4 % kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran online guru IPA belum mampu menggunakan media online sebagai sumber belajar yang bervariasi untuk peserta didiknya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan kemampuan dalam penggunaan media pembelajaran online untuk menyampaikan materi yang dapat membantu menyampaikan materi yang sulit menjadi lebih mudah dipahami peserta didik (Aminah et al., 2021).

Sarana prasarana di dalam kelas selama pelatihan tersedia dengan baik mendapat respon dari peserta pelatihan sebagai guru IPA. Selama berlangsungnya proses pembelajaran ketersediaan sarana dan prasarana yang meliputi jaringan internet, perangkat komputer, dan kenyamanan ruang kelas mendapat respon sebanyak 8% menyatakan sangat setuju, 72% setuju, 4% kurang setuju, dan 1% tidak setuju. Selama pelatihan berlangsung ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai termasuk jaringan internet, namun saat semua menggunakan wifi yang tersedia secara bersama-sama ada beberapa peserta yang terkendala disebabkan perangkat komputer yang tidak support menjalankan aplikasi. Kendala jaringan internet paling sering dijumpai pada pembelajaran daring disebabkan oleh ketersediaan kuota akses internet (Ningsih, 2020).

Pada pernyataan ketersediaan bahan ajar yang disajikan oleh narasumber sudah tersedia dengan baik. Sebanyak 24% responden sangat setuju, 76% setuju. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber telah menyiapkan bahan ajar yang mudah dipahami oleh peserta pelatihan. Narasumber mengawasi pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan konsep dan fitur-fitur yang terdapat pada google sites, dan memberikan tutorial langkah-langkah membuat google sites, serta menuntun

peserta sampai terbentuknya fitur-fitur yang diperlukan untuk pembelajaran IPA. Pembelajaran online membutuhkan media yang memadai dan berkualitas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menggunakan media google sites sebagai website mempermudah proses pembelajaran tersedia berbagai karena tersedia berbagai fitur sehingga guru dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan lebih efektif (Ferismayanti, 2012).

Respon peserta terhadap pernyataan mata pelatihan google sites sangat bermanfaat dan dibutuhkan dalam pembelajaran IPA. Pernyataan tersebut direspon positif peserta pelatihan dimana peserta sangat membutuhkan media google sites dalam pembelajaran IPA ditunjukkan dengan respon peserta dimana sebanyak 48% menyatakan sangat setuju dan 52% setuju mata pelatihan google sites sebagai media pembelajaran IPA yang dapat diakses secara online. Sebelum pembuatan google sites peserta dibimbing terlebih dahulu beberapa aplikasi yang nantinya dapat dimasukkan pada google sites diantaranya pembuatan absen online, pembuatan penilaian di google form, cara mengupload file dan folder melalui google drive, membuat channel youtube, dan memberikan identitas semua bahan ajar. Hal ini diberikan agar penampilan google sites dalam pembelajaran IPA menjadi lebih menarik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini

sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Ferismayanti yang menyebutkan manfaat penggunaan google sites secara optimal diantaranya adalah; (1) mengunggah materi pembelajaran, (2) menyimpan silabus, (3) memberikan tugas, (4) memberi pengumuman, dan (5) mengunduh dan melihat tugas peserta didik (Ferismayanti, 2012). Selain materi-materi yang terinput di google sites menjadi menarik dan interaktif saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan google sites dalam proses pembelajaran juga dapat dioptimalkan menjadi pembelajaran yang lengkap dan menarik (Ferismayanti, 2012).

Waktu yang tersedia untuk materi google sites sudah sesuai, sebanyak 8% peserta menyatakan sangat setuju, 68% setuju, 20% kurang setuju, dan 4% tidak setuju. Dari tanggapan reponden dengan ketersediaan waktu 15 jam pelajaran yang tertuang dalam kurikulum dan dan silabus untuk menerima materi google sites sudah cukup, namun ada peserta yang membutuhkan jam tambahan untuk lebih menguasai pembuatan google sites. Hal ini karena tidak semua peserta memiliki kemampuan yang sama dalam memahami dan menguasai media teknologi informasi dan teknologi. Namun dengan bimbingan dan pendampingan narasumber diakhir dari pembelajaran semua peserta sudah memiliki media google sites yang siap digunakan untuk pembelajaran IPA.

Konten yang ada di google sites secara berkala diperbarui sebelum dibagikan ke peserta didik sehingga pembelajaran IPA secara daring dapat berlangsung dengan baik. Sebagaimana hasil penelitian Wijayanti dan Zulaeha menyebutkan pembelajaran daring akan memperoleh hasil yang baik jika kegiatan belajar mengajar diorganisasikan dan dikelola dengan baik (Wijayanti & Zulaeha, 2015).

Pada pernyataan terakhir yang diajukan yaitu setelah pelatihan penguasaan saya tentang media google sites semakin meningkat mendapat respon sebanyak 16 % sangat setuju, dan 84% setuju. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Teknik bimbingan peserta dapat merasakan penambahan pengetahuan tentang pemanfaatan media google sites dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat dipertegas saat dilakukan penilaian kepada peserta melalui ujian praktek pemanfaatan pada umumnya peserta sudah mengetahui langkah-langkah pembuatan google sites. Hasil ini relevan dengan hasil penelitian Nur Inayati yang menyebutkan bahwa penerapan e-learning diperoleh ketuntasan pembelajaran IPA mencapai 60% (Inayati, 2021). Hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan Harsanto bahwa penggunaan google sites tidak memerlukan kemampuan penguasaan bahasa program yang tinggi (Harsanto, 2012).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pemanfaatan media google sites dapat digunakan dalam pembelajaran IPA sebagai alternatif memberikan materi pelajaran dengan efektif kepada peserta didik selama pemberlakuan tatap muka terbatas.

SARAN

Peserta pelatihan sebagai guru dapat menerapkan pembelajaran IPA dengan menggunakan google sites sebagai alternatif pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Balai Diklat Keagamaan Papua dan Program studi Magister Pendidikan IPA FKIP Uncen untuk kerjasamanya dalam penelitian ini serta seluruh peserta pelatihan sehingga pelatihan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, N., Amami, S., Wahyuni, I., & Rosita, C. D. (2021). Pemanfaatan Teknologi Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Site bagi Guru MGMP Matematika SMP Kabupaten Cirebon. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1), 23–29. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i1.35>;
- Fajarisman, Widiatsih, A., & Kustiowati. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash CS6 Pada Mata Pelajaran bahasa Mandarin Untuk SMP/MTs. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 5(1), 1–16;

- Ferismayanti. (2012). *Mengoptimalkan Pemanfaatan Google Sites dalam Pembelajaran Jarak Jauh* Oleh: Ferismayanti, M.Pd. 1–12;
- Firmansyah, Aprian, S. (2020). *Implementation of Soft Skills on Automotive Engineering Practicum of State Vocational High*. 10(2), 214–224
- Harsanto, B. (2012). *Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites*. 3;
- Husniyah, R., Widiatsih, A., & Kurniawan, N. (2021). Pengembangan Website Menggunakan Google Sites Materi Produksi Pada Tumbuhan Dan Hewan Untuk SMP / MTs Pada Masa Pademi Covid 19 Pendahuluan Pada Abad 21 adalah merupakan era teknologi informasi & Komunikasi yang sangat berkembang pesat . 4 pilar tentang p. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 6(1), 47–58;
- Inayati, N. (2021). Penerapan E-learning Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Nurul Huda Arso III. *Honai, Vol 3*, 92–103;
- Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhafifah, S. (2020). Persepsi Peserta Didik terhadap PJJ pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 75–82;
- Meidawati, S. A. N. B. R. (2019). Persepsi Peserta didik Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.117>;
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahapeserta didik Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124–132. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>;
- Setyawan, B. (2019). Pengembangan Media Google Site dalam Bimbingan Klasikal di SMAN 1 Sampung. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6(2), 78–87. <https://doi.org/10.29407/nor.v6i2.13797>;
- Tarmiji, Muhammad Nasir Basyah, M. Y. (2002). *Persepsi Peserta Didik Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran*. 1(1), 41–48.;
- T. Siregar, dkk (2020) *Paradigma Baru Sistem Pendidikan*. Bandung Refika Aditama. ISBN 97862370857.hal 149-164;
- Wijayanti, W., & Zulaeha, I. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X Sma/Ma. *Seloka - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 94–101.